

BIMBINGAN KONSELING DI MASYARAKAT

Sri Yani | Siti Komariah | Apriani Dewi | Hasanah |
Jihanda | Alfiyah R | M. Alwi | Amanda Z | Dinda F |
Indra Kurnia | Maruba | Natasya H | Supriadi | Suvika S
| Milna S | Ella Salsabila | Zahrani R

Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons

BIMBINGAN KONSELING DI MASYARAKAT

Sri Yani, Siti Komariah, Apriani Dewi, Hasanah, Jihanda, Alfiyah
R, M. Alwi, Amanda Z, Dinda F, Indra Kurnia, Maruba, Natasya
H, Supriadi, Suvika S, Milna S, Ella Salsabila, Zahrani R.



PT. Cahaya Rahmat Rahmani

Bimbingan Konseling Di Masyarakat

Penulis :

Sri Yani, Siti Komariah, Apriani Dewi, Hasanah, Jihanda, Alfiyah R, M. Alwi, Amanda Z, Dinda F, Indra Kurnia, Maruba, Natasya H, Supriadi, Suvika S, Milna S, Ella Salsabila, Zahrani R.

ISBN : 978-623-88495-0-5

IKAPI : 064/SUT/2022

Editor:

Ade Chita Putri Harahap, M.Pd., Kons.

Tata Letak dan Desain Sampul:

CRR

Redaksi :

Jl. Kemuning Baru, Blok B, No. 38

Percut Sei Tuan 20371

Tel +6282164198713

Email : cahayarahmatrahmani@gmail.com

Penerbit :

PT Cahaya Rahmat Rahmani

Jl. Kemuning Baru, Blok B, No. 38

Percut Sei Tuan 20371

Tel +6282164198713

Email : cahayarahmatrahmani@gmail.com

Web : <https://www.cahayarahmatrahmani.store>

Cetakan Pertama, Mei 2023

Hakcipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin dari penerbit

PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.,

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yakni diantaranya nikmat kesehatan, kesempatan dan nikmat iman dan islam. Atas rahmat dan karunianya penulis bisa menyelesaikan buku ini dengan baik. Dan tak lupa pula shalawat beriringan salam kita hadiahkan kepada ruh junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang mana safaatnya lah yang kita harapkan diyaumil kelak nanti aamiin ya robbal aalamiin.

Adapun tujuan penulisan buku ini sebagai media yang dibuat penulis sebagai bahan refrensi bagi pembaca untuk menambah wawasan para pembaca dalam mencari referensi terbaru dalam dunia Pendidikan khususnya dalam bidang Bimbingan Konseling. Dengan kehadiran buku ini penulis

PENGANTAR EDITOR

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan buku ini. Segala nikmat yang telah Allah berikan yakni nikmat kesempatan dan kesehatan kepada para pihak yang telah berperan dalam penyusunan buku ini. Penulis berharap dengan diterbitkannya buku ini bisa menjadi acuan rujukan para mahasiswa maupun dosen dan serta para pemerhati pendidikan.

Buku ini membahas tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di Masyarakat dan teknis pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling di Masyarakat. Dengan Buku ini, harapannya adalah agar para pembaca bisa menikmati tiap-tiap materi yang tersaji di dalamnya, sehingga menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Dalam buku

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS.....	i
PENGANTAR EDITOR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv

BAB I BIMBINGAN KONSELING

A. Pengertian Bimbingan Dan Konseling	1
B. Tujuan Bimbingan Konseling	6
C. Fungsi Bimbingan Konseling	7
D. Layanan Bimbingan Konseling.....	9
E. Kegiatan Pendukung BK.....	10
F. <i>Setting</i> Kehidupan BK.....	11

BAB II PROBLEMATIKA PSIKOLOGIS DAN SOSIAL YANG MUNCUL DI MASYARAKAT

A. Dukungan Sosial Orangtua.....	14
B. <i>Psychological well-Being</i> Remaja	20
C. Hubungan Sosial Di Masyarakat ...	26

D. Kenakalan Remaja	37
E. Perceraian	40
F. Pengangguran.....	46
G. Kesenjangan Sosial.....	48
H. Kriminalitas	49
I. Pencemaran Lingkungan.....	51
J. Pelecehan Seksual.....	53

BAB III PENTINGNYA LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI MASYARAKAT

A. Pemahaman Tentang Konseling Masyarakat	58
B. Asumsi Dasar Konseling Masyarakat	61
C. Tujuan Konseling Masyarakat	65
D. Konseling Masyarakat Multikultural	68

BAB IV JENIS BIMBINGAN KONSELING DI MASYARAKAT

A. Bimbingan Konseling Karier	71
-------------------------------------	----

B. Bimbingan Konseling Keluarga.....	73
C. Bimbingan dan Konseling Untuk Usia Lanjut.....	74
D. Konseling Pekerjaan	77

BAB V IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI PROBLEMATIKA PSIKOLOGIS DAN SOSIAL YANG MUNCUL DI MASYARAKAT

A. Bimbingan Konseling Keluarga.....	81
B. Bimbingan Konseling untuk Usia Lanjut	84

BAB VI KERJASAMA KONSELOR DENGAN *STAKEHOLDER* DI MASYARAKAT

A. Perlunya Kerjasama Sekolah dengan Orang Tua dan Masyarakat	86
B. <i>Stakeholder</i> Pelayanan BK	90

DAFTAR PUSTAKA	97
TENTANG PENULIS	103
TENTANG EDITOR	105

BAB I

BIMBINGAN KONSELING

A. Pengertian Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dapat diartikan sebagai proses bantuan terhadap seseorang untuk mencapai kondisi dan pemahaman bagi dirinya dan pengarahan bagi dirinya dengan tujuan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimal (Miller dalam Tohirin, 2007). Tohirin (2007) menjelaskan bahwa bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar ia mampu mengenal, menghadapi dan memecahkan masalah yang ada dalam hidupnya. Winkel (2005) mendefenisikan bimbingan sebagai usaha seseorang dalam mengembangkan berbagai pengetahuan

dan informasi tentang dirinya. Prayitno dkk (2003) menjelaskan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan, baik secara perorangan maupun kelompok agar peserta didik dapat mandiri dan mampu mengendalikan diri serta berkembang secara optimal. Dapat disimpulkan bahwa Dengan kata lain bimbingan adalah pemberian bantuan bagi seseorang/individu dengan tujuan agar perkembangannya menjadi optimal.

Konseling dapat diartikan sebagai proses hubungan antar pribadi yang mana satu orang ahli membantu orang yang lainnya dalam meningkatkan pemahaman dan kecakapan dalam menemukan masalahnya (Mortensen, 1964). Prayitno (2014) juga menjelaskan bahwa konseling merupakan pelayanan bantuan oleh tenaga

profesional kepada seseorang atau sekelompok individu untuk pengembangan kehidupan efektif sehari-hari dan penanganan kehidupann efektif sehari-hari terganggu dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran. Tohirin (2007) juga menyatakan bahwa konseling adalah kontak ataupun hubungan timbal balik antara dua orang (konselor dan klien) untuk menangani masalah klien yang didukung oleh keahlian dalam suasana yang laras dan terintegrasi berdasarkan norma yang berlaku. Smith (1995) konseling merupakan proses pemberian bantuan konselor kepada klien dalam membuat pilihan, rencana atau

penyesuaian yang dibuat individu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa konseling adalah pemberian bantuan oleh ahli kepada individu untuk memecahkan masalah yang dialaminya.

Secara umum bimbingan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (klien) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar klien memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri (Tohirin, 2007). Pelayanan Bimbingan dan Konseling juga diartikan sebagai pelayanan bantuan profesional untuk peserta didik baik secara perorangan, kelompok maupun

klasikal, agar peserta didik mampu mengarahkan diri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku melalui proses pembelajaran (ABKIN, 2013).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan dari seseorang yang ahli kepada seorang atau sekelompok individu dengan tujuan memberikan pelayanan secara efektif agar potensi yang dimilikinya menjadi optimal serta masalahnya dapat terpecahkan sehingga individu tersebut mandiri dan mampu

mengendalikan diri. (Ade Chita Putri
harahap, 2021)

B. Tujuan Bimbingan Konseling

Secara umum, tujuan dari bimbingan konseling adalah membantu individu untuk mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dirinya. Selain itu tujuan khusus dari bimbingan konseling adalah memberikan bantuan kepada individu yang memiliki permasalahan yang kompleks dan individu tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri serta membutuhkan bantuan profesional dari orang lain. Selain itu, secara khusus tujuan dari bimbingan konseling adalah:

- (1) mengembangkan potensi individu tersebut secara optimal;
- (2) mengatasi permasalahan individu dalam memahami

lingkungannya; (3) membantu individu dalam mengatasi kesulitasnya dalam memecahkan masalahnya; (4) membantu individu dalam menyalurkan minat, bakat, serta pekerjaan yang dipilihnya.

C. Fungsi Bimbingan Konseling

Adapun fungsi dari bimbingan konseling adalah:

1. Fungsi Pencegahan

Melalui fungsi pencegahan, individu mampu mencegah timbulnya masalah pada dirinya sehingga terhindar dari masalah yang membuat dirinya KES-T (kehidupan efektif sehari-hari Terganggu).

2. Fungsi Pemahaman

Pelayanan bimbingan konseling dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman terhadap

individu beserta permasalahan dan juga lingkungannya oleh tenaga profesional.

3. Fungsi Pengentasan

Upaya yang dilakukan oleh tenaga profesional atau Guru BK/Konselor dalam memberikan bantuan pelayanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah klien/individu adalah bagian dari upaya pengentasan.

4. Fungsi Pemeliharaan

Memelihara segala sesuatu yang baik dan bersifat positif yang ada pada diri individu/klien merupakan hasil perkembangan yang telah dicapai selama pemberian layanan bimbingan konseling.

5. Fungsi Penyaluran

Klien/individu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing yang meliputi bakat, minat, kecakapan, cita-cita dan potensinya.

6. Fungsi Penyesuaian

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara individu/klien dengan lingkungannya.

D. Layanan Bimbingan Konseling

Berbagai layanan dalam bimbingan konseling yang mampu membantu klien/individu untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan tugas perkembangannya. Terdapat 10 (sepuluh) jenis layanan dalam bimbingan konseling

5. Fungsi Penyaluran

Klien/individu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing yang meliputi bakat, minat, kecakapan, cita-cita dan potensinya.

6. Fungsi Penyesuaian

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan konseling membantu terciptanya penyesuaian antara individu/klien dengan lingkungannya.

D. Layanan Bimbingan Konseling

Berbagai layanan dalam bimbingan konseling yang mampu membantu klien/individu untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan tugas perkembangannya. Terdapat 10 (sepuluh) jenis layanan dalam bimbingan konseling

yang bisa menjadi pelayanan bantuan bagi klien agar menjadi KES (kehidupan efektif sehari-hari) diantaranya adalah:

1. Layanan orientasi
2. Layanan informasi
3. Layanan penguasaan konten
4. Layanan penempatan dan penyaluran
5. Layanan konseling individual
6. Layanan bimbingan kelompok
7. Layanan konseling kelompok
8. Layanan mediasi
9. Layanan advokasi
10. Layanan konsultasi

E. Kegiatan Pendukung Bimbingan Konseling

Kegiatan pendukung merupakan kegiatan dalam bimbingan konseling yang memungkinkan diperolehnya berbagai data, keterangan dan kemudahan bagi terlaksananya berbagai jenis layanan

dalam bimbingan konseling. terdapat 6 (enam) kegiatan pendukung dalam bimbingan konseling diantaranya adalah:

1. Aplikasi instrumentasi
2. Himpunan data
3. Kunjungan rumah
4. Konferensi kasus
5. Alih tangan kasus
6. Tampilan kepustakaan

F. *Setting* Kehidupan Pelayanan Bimbingan Konseling

Bidang pelayanan bimbingan konseling diselenggarakan pada *setting* kehidupan. *Setting* kehidupan memberikan suasana dan ketentuan tersendiri yang perlu mendapatkan perhatian oleh Guru BK/Konselor dalam menyelenggarakan pelayanan bimbingan konseling. adapun beberapa *setting* dalam penyelenggaraan

pelayanan bimbingan konseling
diantaranya adalah:

- *Setting* keluarga; Konselor bekerja dalam lingkungan keluarga yang terfokus pada materi tertentu, bertanggung jawab menjaga kondisi KES-KES-T anggota keluarga.
- *Setting* Pendidikan; Konselor bekerja pada Lembaga Pendidikan jalur formal dan non formal.
- *Setting* Lembaga kerja; konselor bekerja di kantor dinas pemerintahan, perusahaan swasta, dan Lembaga bisnis lainnya sesuai dengan kontekstualnya.

- *Setting* kelembagaan sosial-kemasyarakatan; kelembagaan seperti RT, RW, organisasi kepemudaan, olahraga, sosial politik serta organisasi kemasyarakatan lainnya dapat dilaksanakan pelayanan konseling oleh konselor.
- *Setting* praktik privat; konselor bekerja secara mandiri dalam memberikan pelayanan konseling. pada praktik privat ini konselor menampilkan diri sebagai pemegang mandate profesi yang bertanggung jawab secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Aart Van Beek. 2012. *Pendampingan Pastoral*.
Jakarta : BPK Gunung Mulia

Ade Chita Putri Harahap, M. K. (2021). *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Diandra.

Ade Chita Putri Harahap, M. K. (2021). *Prosedur Kelompok Dalam Konseling*. Yogyakarta: Mirra Buana Media.

Adicondro, N., & Purnamasari, A. 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VII. *Humanitis*, 8(1), 18-27.

Basir, M. (2012). HUBUNGAN SOSIAL DAN AKSES SOSIAL MASYARAKAT PADA LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH DI KOTA MAKASAR. *Perkotaan*, 51-58.

- Engel, J.D. 2016. *Konseling Pastoral dan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 154-159.
- Gibson, Robert L dan Marianne H Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jihan Syahira, d. (2022). *Panduan Praktis Layanan Konseling Jilid 3*. SULTENG: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.

Kresna, 2019. Unsur-Unsur Layanan Konseling Kelompok. Tesis.

Lewis, Judith A., Lewis, Michael D., Daniels Judy A., and D'Andrea Michael J. 2011. *Community Counseling, A Multicultural-Social Justice Perspective, Fourth Edition*. Brooks/Cole 20 Drive Belmont, CA 94002-3098 USA.

Lipursari, A. (2013). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *STIE SEMARANG*, 26-37.

Maslihah, S. 2011. Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No 2.

Sidomulyo, T. P. (2019, JULY 29). Membangun Kedekatan Pada Proses Konseling Dan Interaksi Dengan Warga Binaan Sosial Gepeng . hal. 1.

Taylor, S. E. 2012. Health Psychology. Eighth Edition. New York: Mc Graw Hill.

Widyatmoko, W. d. (2019). Evaluasi Hasil Layanan Di Sekolah Menengah Atas Yogyakarta. *Kajian Bimbingan Dan Konseling* , 109-144.

Yusuf, A.M. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.